

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konsumsi pada perusahaan manufaktur dari tahun 2015-2018. Sumber data didapatkan dengan mengakses situs: www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan www.syariah.saham.com

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang akan menjadi sumber data penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang artinya perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur tertentu yang dianggap memiliki kriteria. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sektor konsumsi periode 2015-2018, adapun kriteria yang dipilih dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor konsumsi secara konsisten masuk ke dalam saham syariah pada periode penelitian tahun 2015-2018
- b. Perusahaan membagikan dividen selama tahun penelitian 2015-2018

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h.150

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel a

No	Kode	Perusahaan	Tahun				Lolos
			2015	2016	2017	2018	
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	√	√	√	√	1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	-	√	-	
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	2
4	CINT	Chitose internasional tbk	√	√	√	√	3
5	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	√	4
6	ICBP	Idf Cbp Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	5
7	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	√	√	√	√	6
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	7
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	√	√	8
10	KINO	Kino Indonesia Tbk	-	√	√	√	
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	9
12	LMPI	Langgeng makmur industry Tbk	√	√	√	√	10
13	MBTO	Martina Berto Tbk	√	√	√	√	11
14	MERK	Merck Tbk	√	√	√	√	12
15	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√	√	√	√	13
16	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	14
17	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	-	
18	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√	√	√	15
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	16
20	SIDO	Industri Jamu Sido Muncul Tbk	√	√	√	√	17

21	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	18
22	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	19
23	SQBB	Taisho Pharmaceutical Tbk	√	√	√	-	
24	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	20
25	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	√	21
26	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	√	√	√	√	22
27	ULTJ	Ultrajaya Tbk	√	√	√	√	23
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√	24

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel b

No	Kode	Perusahaan	Tahun				Lolos
			2015	2016	2017	2018	
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	-	-	-	-	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	-	√	-	
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-	-	√	√	
4	CINT	Chitose internasional tbk	√	√	√	√	1
5	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	√	2
6	ICBP	Idf Cbp Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	3
7	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	-	-	-	-	
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	4
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	√	√	5
10	KINO	Kino Indonesia Tbk	-	√	√	√	
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	6

12	LMPI	Langgeng makmur industry Tbk	-	-	-	-	
13	MBTO	Martina Berto Tbk	-	-	-	-	
14	MERK	Merck Tbk	√	√	√	-	
15	MRAT	Mustika Ratu Tbk	-	√	-	-	
16	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	7
17	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	-	
18	PYFA	Pyridam Farma Tbk	-	-	-	-	
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	8
20	SIDO	Industri Jamu Sido Muncul Tbk	√	√	√	√	9
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	-	
22	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	10
23	SQBB	Taisho Pharmaceutical Tbk	√	√	√	-	
24	STTP	Siantar Top Tbk	√	-	-	-	
25	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	√	11
26	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	√	√	√	√	12
27	ULTJ	Ultrajaya Tbk	-	√	√	√	
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√	13

Sumber : www.idx.co.id

Dari beberapa kriteria 28 sampel hanya ada 13 perusahaan pada sektor konsumsi yang sesuai dengan kriteria.

Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CINT	Chitose Internasional Tbk
2	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk
5	KAEF	Kimia Farma Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SIDO	Industri Sido Muncul Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	TCID	Mandom Indonesia Tbk
12	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah penulis

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional mencakup data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen(Bebas) (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya.² Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Return On Investmen (X1)*

Rasio yang digunakan yaitu *Return On Investment*. Rasio ini Menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Current Ratio (X2)*

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Aseets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Variabel Dependen (Terikat) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain tapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.³ Variabel dependen pada penelitian ini adalah :

Dividen Payout Ratio digunakan untuk mengukur besarnya dividen yang dibayarkan pada pemegang saham.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

² A. Muri Yusuf, op.cit., h. 109

³ *Ibid.* h. 109

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk di analisa lebih lanjut, yang berguna untuk hipotesis suatu penelitian. Jenis pengujian asumsi klasik disesuaikan dengan teknik analisis data yang digunakan.⁴

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah pada mean, median, dan mode. Distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel tersebut mewakili populasi.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya kolmograf smirnof. Uji ini dapat dilakukan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistic 16. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁵

⁴ Imam gunawan, *pengantar statistika inferensial*(Jakarta: Rajawali pers,2016)Ed.1., Cet.ke 1.,h., 92

⁵ *Ibid.*, h. 92-93

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui kesalahan estimasi dalam penelitian. Jika sebuah model regresi berganda memiliki kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel eksogen yang masuk pada model. Sehingga signifikansi yang digunakan akan menolak sehingga regresi yang diperoleh tidak sah.

Menguji multikoleniaritas dengan berpatokan pada VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai VIF kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas.⁶

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Autokorelasi dalam model regresi jika yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai dependen dan independen tertentu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson.⁷

Kriteria pengujian autokorelasi:

- 1) Angka DW di bawah -2 terdapat autokorelasi positif
- 2) Angka DW -2 sampai + 2 tidak terdapat autokorelasi
- 3) Angka DW diatas -2 terdapat autokorelasi negatif

⁶ *Ibid.*, h. 102-103

⁷ *Ibid.*, h. 100-101

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedasitas adalah variabel dalam model tidak sama. Menurut Karim dan Hadi (2007) adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur heteroskedasitas adalah dengan memperhatikan plot dari sebaran residual (ZREID) dan variabel yang diprediksi (ZPRED).

Variabel ZREID dan ZPRED :

- 1) Jika sebaran titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heterokedasitas.
- 2) Sebaran titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heterokedasitas.⁸

e. Analisis Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta yaitu, X_1 dan $X_2 = 0$

⁸ *Ibid.*, h. 103

b_1 dan b_2 = koefisien regresi yaitu, nilai peningkatan atau penurunan variabel

e = *error*

X_1 = variabel independen (*Return On Investmen*)

X_2 = Variabel independen (*Curent Ratio*)

f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi untuk pengujian dan kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.⁹

1) Uji t (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_0 : \beta_1 = 0$, Variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat

⁹ Imam gunawan, *op.cit.*, h.107

2) Uji F (F-tes)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika : nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika : nilai probabilitas $< 0,05$

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab lain diluar model.



UIN IMAM BONJOL
PADANG